

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangannya guru saat ini haruslah memiliki keahlian untuk memilih dan menggunakan strategi yang tepat yang sesuai dengan mata pelajaran serta mengetahui keadaan siswa disamping penguasaan keterampilan yang lain. Dengan adanya pendidikan, maka sumber daya manusia dapat berkembang menuju kearah yang lebih baik. Seorang calon pendidik hanya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik jika memperoleh jawaban yang jelas dan benar tentang apa yang dimaksud dengan pendidikan

Penggunaan metode mengajar yang kurang tepat merupakan salah satu penyebab kurangnya konsentrasi siswa dalam memperhatikan pelajaran, sehingga menimbulkan kurangnya minat siswa tersebut dalam memperhatikan pembelajaran, terutama pembelajaran sains. Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa tersebut guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa dalam memahami pelajaran sehingga timbul dorongan pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri.

Agar dapat meningkatkan minat belajar siswa tersebut guru haruslah mendesain kegiatan belajar yang optimal sehingga guru sebagai salah satu

komponen dalam dunia pendidikan dapat mengelola proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien dinamis dan fositif.

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti di SD Negeri 060837 menunjukkan bahwa minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran sains masih rendah. Menurut guru kelas IV rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran sains tidak hanya disebabkan oleh satu faktor saja namun banyak faktor yang mempengaruhinya. Bila ditinjau dari diri siswa tersebut (internal) rendahnya minat dipengaruhi oleh motivasi dan persepsi siswa terhadap mata pelajaran sains sedangkan bila ditinjau dari luar diri siswa (eksternal) erat kaitannya dengan lingkungan belajar atau proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru. Yang jelas untuk dapat mengetahui secara pasti siswa berminat atau tidak terhadap mata pelajaran sains dapat dilihat dari aktivitas siswa belajar. Siswa yang berminat tentunya akan menunjukkan motivasi dan persepsi yang baik terhadap mata pelajaran sains.

Rendahnya minat belajar siswa sanagat erat dengan motivasi belajarnya. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi tentunya dengan senang hati mempelajari materi pembelajaran yang disampaikan dan menyediakan waktu untuk mengulang atau mencari informasi yang dapat mendukung proses belajarnya di sekolah. Selain itu siswa yang memiliki minat belajar ditandai dengan perasaan puas dalam melakukan pekerjaan walaupun mengalami kegagalan. Sebab ia memandang kegagalan sebagai batu loncatan menuju sukses yang sejati.

Banyak cara yang dinilai efektif untuk membangun minat belajar mulai dari dukungan sarana dan prasarana, ketepatan cara, gaya belajar seseorang, motivasi belajar yang kuat dan lingkungan belajar yang mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang menyenangkan. Selain itu, metode mengajar guru juga dinilai sangat efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam sebagai salah satu bagian dari sains merupakan mata pelajaran yang banyak mempelajari konsep-konsep yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, dengan kata lain sains adalah mata pelajaran yang memiliki cakupan ilmu yang sangat luas. Mengingat demikian luasnya cakupan sains tersebut, maka dalam pembelajaran sains bukan hanya menekan pada konsep tetapi lebih kepada bagaimana siswa berlatih menemukan konsep-konsep tersebut. Pembelajaran dan pengajaran kontekstual merupakan metode yang efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa, dimana dalam pembelajaran kontekstual ini siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek materi dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka yaitu konteks keadaan pribadi, sosial, budaya mereka.

Berdasarkan pengamatan penulis dan pada kenyataan di sekolah, dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga muncul kejenuhan yang mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa. Maka dengan itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sains di SD Negeri 060837 Jalan Sei Deli Medan T.A 2012-2013”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kecermatan guru dalam memilih teori dan menyusun strategi pembelajaran yang akan diterapkan.
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar
3. Rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran sains
4. Kurangnya sarana dan prasarana dalam meningkatkan minat belajar siswa tersebut.
5. Pembelajaran IPA (sains) dianggap kurang menarik dan membosankan, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar.
6. Siswa lebih banyak pasif dalam kegiatan belajar mengajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian tanpa ketidakjelasan pembatasan masalah dan masalah yang akan diteliti menyebabkan penelitian tidak terarah, agar penelitian ini mencapai sasaran maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai “ Bagaimana Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri 060837 Di Jalan Sei Deli Medan T.A 2012-2013

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka peneliti mengangkat rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

“Apakah Penerapan Pembelajaran Kontekstual dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada pembelajaran Sains kelas IV SD Negeri 060837 Jalan Sei Deli Medan T.A 2012-2013.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran sains pokok bahasan Perubahan Lingkungan Fisik di kelas IV SD Negeri 060837 Jalan Sei Deli Medan dengan menggunakan model Pembelajaran kontekstual.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Bagi Siswa, perlu meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran sains, serta meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
2. Bagi Guru, hasil penelitian ini menjadi alternatif guru dalam meningkatkan minat dan aktifitas siswa dalam pembelajaran sains kelas IV SD Negeri 060837 di Jalan Sei Deli Medan.
3. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini menjadi referensi masukan dan evaluasi guna dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di SD
4. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti dalam meningkatkan minat dan kualitas mengajar sesungguhnya nanti.